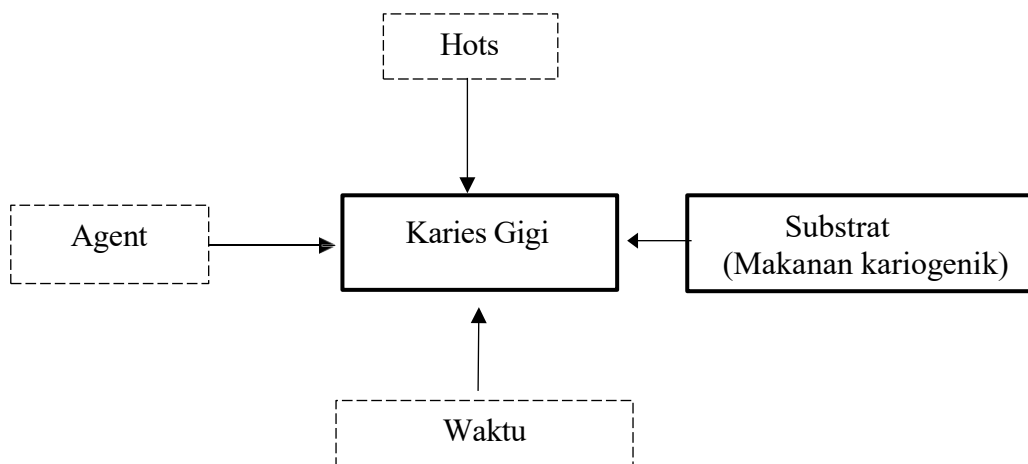


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan teori, penelitian ini berfokus pada gambaran frekuensi konsumsi makanan manis sebagai salah satu faktor *substrat* yang mempengaruhi kejadian karies gigi. Faktor-faktor lain seperti *host*, *agent (mikroorganisme)*, dan waktu diakui perannya namun tidak menjadi variabel utama yang diteliti secara mendalam dalam studi ini (Utami dkk, 2023). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dibuat kerangka konsep sebagai berikut:



Keterangan:

_____ = Variabel yang diteliti

- - - - - = Variabel yang tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka konsep penelitian konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi tetap pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Tri Eka Buana Tahun 2026

B. Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas untuk memudahkan pengukuran dari kerangka konsep maka ditetapkan variabel penelitian yaitu frekuensi konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi tetap pada siswa.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel penelitian dibuat untuk memudahkan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
1	Konsumsi Makanan Kariogenik	Frekuensi anak dalam mengonsumsi makanan manis seperti permen, coklat, kue, biscuit, donat, dan (sejenis dalam sehari). Menurut Spearman (dalam Lestari, 2013) dibagi menjadi 4 kategori : a. Sangat sering (≥ 3 kali sehari) b. Sering (2 kali sehari) c. Kadang-kadang (tidak setiap hari-1) d. Jarang (Tidak pernah 0)	Kuesioner	Ordinal
2	Karies Gigi Tetap	Gigi tetap yang mengalami kerusakan dimulai dari email, dentin sampai pada pulpa akibat proses demineralisasi yang ditandai dengan gigi berwarna hitam, terdapat lubang, atau ujung sonde tersangkut saat digoreskan pada permukaan gigi, termasuk sisa akar. Dikategorikan menjadi: Gigi Sehat = 0 Gigi Karies = 1	Pemeriksaan secara langsung	Rasio